

LAPORAN PENELITIAN

PARTISIPASI KERJA WANITA PADA SEKTOR PEKERJAAN FORMAL,  
IMPLIKASINYA TERHADAP EKONOMI KELUARGA DAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU  
PADA ANAK-ANAK. STUDI KASUS DI KODIA SEMARANG

Oleh :

Ir. Suyatno	NIP. 132 090 148
Drs. Ronny Aruben	NIP. 132 046 845
Drs. Wiwied Noor Rokhmad	NIP. 132 051 614
dr. Witjaksana B.K.	NIP. 132 130 545
Dyah Wulan, SKM.	NIP. 132 154 798

PUSAT STUDI WANITA, LEMBAGA PENELITIAN UNDIP  
SEMARANG  
1998

---

Dibiayai oleh Dana DIK Rutin Universitas Diponegoro, sesuai  
Perjanjian Pelaksanaan Penelitian tanggal 4 Agustus 1997 Nomor:  
3157/PT09.H2/N/1997

**Halaman Pengesahan Penelitian  
Yang Dibiayai Dengan Dana**

1. a. Judul Penelitian :

Partisipasi Kerja Wanita pada Sektor Pekerjaan Formal,  
Implikasinya terhadap Ekonomi Keluarga dan Pemberian Air  
Susu Ibu kepada Anak Balita. Study Kasus di Kodia Semarang

b. Bidang Ilmu : Sosial dan Kesehatan

2. Ketua Peneliti :

- a. Nama : Ir. Suyatno
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Gol. Pangkat & NIP : Penata Muda IIIa  
NIP. 132 090 148
- d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli Madya
- e. Jabatan Struktural : -
- f. Fakultas/Jurusan : Kesehatan Masyarakat
- g. Pusat Penelitian : Lembaga Penelitian UNDIP

3. Anggota Tim Peneliti : 4 orang

4. Lokasi Penelitian : Kodia Semarang

5. Kerjasama dengan instansi lain : -

6. Lama Penelitian : 6 bulan

7. Biaya Penelitian : Rp 3.000.000,00 (Tiga juta rupiah)

Menyetujui :  
Ketua Pusat Studi Wanita  
Lembaga Penelitian UNDIP

Semarang, 25 Januari 1998  
Ketua Peneliti

Ir. MG. Nunik SY., MS.  
NIP. 130 808 723

Ir. Suyatno  
NIP. 132 090 148



Mengetahui :  
Ketua Lembaga Penelitian  
Universitas Diponegoro

Dr. dr. Satoto  
NIP. 130 368 071

## RINGKASAN

Suyatno, Ronny Aruben, Wiwied Noor Rokhmad, Witjaksana, Dyah Wulan.

### PARTISIPASI KERJA WANITA PADA SEKTOR PEKERJAAN FORMAL, IMPLIKASINYA TERHADAP EKONOMI KELUARGA DAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU PADA ANAK-ANAK. STUDI DI KODIA SEMARANG

Selama satu dekade terakhir telah terjadi peningkatan partisipasi kerja wanita, termasuk ibu rumah tangga di daerah perkotaan Indonesia, yaitu dari 32 menjadi 40 persen, sebagai akibat keberhasilan pembangunan terutama di bidang ekonomi, pendidikan wanita dan keluarga berencana.

Partisipasi kerja wanita di satu sisi bermanfaat bagi peningkatan pendapatan keluarga, terutama dari golongan miskin. Akan tetapi fenomena tersebut bukannya tidak membawa masalah, karena dari berbagai penelitian terungkap bahwa peningkatan partisipasi kerja wanita ternyata berakibat pada menurunnya kebiasaan menyusui kepada bayi dan anak-anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implikasi partisipasi kerja wanita di berbagai sektor pekerjaan formal terhadap ekonomi keluarga dan pemberian Air Susu Ibu pada anak-anak. Secara khusus penelitian ini ingin mengetahui: (1) deskripsi dari pendapatan dan kontribusi wanita pekerja di berbagai sektor pekerjaan formal terhadap ekonomi keluarga; (2) faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat pendapatan dan kontribusi wanita terhadap pendapatan keluarga pada wanita pekerja di sektor pekerjaan formal; (3) perbedaan lama pemberian Air Susu Ibu (ASI) pada wanita pekerja di berbagai sektor pekerjaan formal; dan (4) faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian Air Susu Ibu (ASI) pada wanita pekerja di sektor pekerjaan formal.

Penelitian yang dilaksanakan merupakan jenis penelitian diskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Metode

yang digunakan metode survei. Lokasi penelitian adalah Kodia Semarang, Propinsi Jawa Tengah. Responden adalah ibu rumah-tangga yang mempunyai anak usia Balita yang pada saat penelitian terlibat pada kegiatan mencari nafkah (bekerja) di sektor pekerjaan formal, minimal sejak sebulan terakhir.

Pemilihan responden penelitian dilakukan secara acak (tepatnya pengacakan/randomisasi), sedang analisa data penelitian dilakukan secara deskriptif dan analisis korelasional untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diamati.

Jumlah responden sebanyak 150 orang dikelompokkan dalam 7 kelompok pekerjaan, yaitu: (1). Anggota ABRI (Polri); (2). Guru (TK, SD, SLTP, dan SLTA); (3). Dosen (di Akademi/Perguruan Tinggi swasta atau negeri); (4). Pegawai di Departemen Dalam Negeri (Depdagri) atau Pemerintah Daerah (Pemda); (5). Karyawan bank; (6). Karyawan pabrik/perusahaan dengan bidang tugas lebih banyak di ruangan (dinas dalam); dan (7). Karyawan pabrik/perusahaan dengan bidang tugas lebih banyak bertugas di luar (dinas luar).

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata total pendapatan keluarga sebesar Rp 711.000,- dimana wanita menyumbang pendapatan keluarga sebesar Rp 297.000,- atau dengan rata-rata tingkat kontribusi sebesar 43,85 % (SD=9,67), dimana persentase kontribusi terendah 11,19 % dan tertinggi 68,57 %.

Wanita yang bekerja sebagai karyawan bank memiliki tingkat pendapatan paling tinggi dibanding kelompok wanita lainnya, kemudian diikuti berturut-turut kelompok dosen dan karyawan perusahaan dengan dinas luar. Kelompok Wanita yang paling rendah tingkat pendapatannya adalah kelompok karyawan dinas dalam. Namun, dilihat dari besarnya kontribusi pendapatan terhadap pendapatan keluarga, ternyata kelompok karyawan perusahaan dinas luar memiliki tingkat kontribusi paling besar dibandingkan wanita dari kelompok pekerjaan lain (45,64 %), sedangkan kelompok dosen memiliki kontribusi pendapatan yang paling rendah (39,40 %).

Dari keseluruhan wanita yang diteliti, mereka yang memiliki tingkat kontribusi terhadap pendapatan keluarga kurang dari 50 % atau lebih rendah dari tingkat kontribusi KK/suami adalah 64,0%. Responden yang memiliki tingkat kontribusi lebih dari 50 % atau lebih besar dari kontribusi KK/suami berjumlah 10,7 %. Sepersempat dari jumlah wanita (25,3 %) memiliki tingkat kontribusi sama dengan tingkat kontribusi KK/suami.

Hasil analisis statistik memperlihatkan tingkat pendapatan wanita berkorelasi positif dengan tingkat pendapatan keluarga (baik total pendapatan ataupun per kapita) dan korelasi tersebut bermakna/signifikan ( $p < 0,05$ ). Tingkat pendapatan wanita juga berkorelasi positif dengan tingkat kontribusi terhadap pendapatan keluarga, akan tetapi hubungan tersebut tidak bermakna ( $p < 0,05$ ).

Hasil analisis statistik terhadap faktor-faktor yang terkait dengan tingkat pendapatan wanita dan tingkat kontribusi wanita terhadap pendapatan keluarga, diperoleh: variabel usia wanita, pendidikan wanita, jumlah anggota keluarga dan pendapatan keluarga, kesemuanya berkorelasi positif bermakna ( $p < 0,05$ ) dengan tingkat pendapatan wanita; sedang variabel usia anak termuda dalam keluarga berkorelasi positif tidak bermakna ( $p > 0,05$ ) dengan tingkat pendapatan wanita. Terhadap tingkat kontribusi, ternyata hanya faktor pendapatan keluarga yang berkorelasi negatif bermakna ( $p < 0,05$ ) dengan tingkat kontribusi wanita terhadap pendapatan keluarga, sedang faktor-faktor lain: usia wanita, pendidikan wanita, jumlah anggota keluarga, dan usia anak termuda dalam keluarga, kesemuanya berkorelasi negatif tidak bermakna dengan tingkat kontribusi wanita terhadap pendapatan keluarga ( $p > 0,05$ ).

Dilihat dari pemberian ASI, yaitu Lama Pemberian ASI secara Eksklusif. Dari hasil analisis diketahui rata-rata lama pemberian ASI secara eksklusif yang dilakukan wanita berlangsung selama 1,75 bulan atau  $\pm$  53 hari ( $SD=1,32$ ), dengan rentang pemberian 0 sampai dengan 8 bulan. Angka 0 bulan menandakan bahwa ada sejumlah bayi yang telah mulai diberi makanan selain ASI sejak

beberapa saat dilahirkan. Terdapat sekitar 19 % wanita yang sudah memberi Pendamping bahkan Pengganti Air Susu Ibu (PASI) pada usia 0 bulan. Terdapat 5,3 % wanita yang diberi ASI secara eksklusif sampai dengan bayi berusia 4 bulan.

Kelompok dosen memiliki rata-rata lama pemberian ASI eksklusif lebih lama dibanding kelompok lain (selama 2,4 bulan), sedang yang terpendek memberikan ASI secara eksklusif adalah kelompok karyawan perusahaan dinas luar (1,3 bulan).

Rata-rata lama pemberian ASI yang dilakukan wanita adalah 15,68 bulan (SD= 9,39), dengan rentang 0 sampai 36 bulan. Wanita yang telah menyapih bayinya pada saat berusia di bawah 3 bulan sebanyak 10,66 %, sampai usia 3-6 bulan sebanyak 12,7 %, dan mereka yang menyapih pada usia anak 7 - 12 bulan sebanyak 19,3 %. Dengan demikian jumlah wanita yang menyapih bayinya kurang atau sama dengan satu tahun berjumlah 42,7 %, sampai berusia 1-2 tahun lebih dari 50%.

Kelompok dosen memiliki rata-rata lama pemberian ASI paling lama (20 bulan) dibanding kelompok wanita lain, sedang wanita yang memiliki lama pemberian ASI paling singkat adalah karyawan perusahaan dinas dalam (14,5 bulan).

Dari hasil analisis statistik dijumpai adanya korelasi positif antara variabel pengetahuan, sikap, situasi tempat kerja dan motivasi dengan lama pemberian ASI dan pemberian ASI eksklusif, hanya tidak semua hasil korelasi tersebut bermakna/signifikan. Terhadap variabel lama pemberian ASI eksklusif ternyata kesemua faktor yang diamati yaitu variabel pengetahuan, sikap, suasana tempat kerja dan motivasi dijumpai korelasi positif bermakna ( $p < 0,05$ ). Namun terhadap variabel lama pemberian ASI (usia penyapihan) ternyata hanya variabel motivasi yang mempunyai korelasi positif secara bermakna ( $p < 0,05$ ). Diluar keempat faktor yang diamati tersebut, ternyata terdapat variabel lain yang berkorelasi positif bermakna terhadap lama pemberian ASI (usia penyapihan) yaitu variabel lama pemberian ASI eksklusif.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan serangkaian kegiatan penelitian yang ditandai dengan penulisan laporan penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan dimaksudkan untuk mengetahui permasalahan wanita sebagai akibat peran ganda yang dimiliki. Seperti kita ketahui dewasa ini terdapat kecenderungan semakin meningkatnya partisipasi tenaga kerja wanita pada pekerjaan di luar rumah. Fenomena ini bukannya tidak membawa masalah. Di satu sisi peningkatan partisipasi kerja wanita diakui membawa pengaruh positif terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga, tetapi di sisi lain ternyata menyebabkan turunnya kebiasaan menyusui kepada bayi dan anak-anak. Melalui serangkaian kegiatan penelitian pada kelompok wanita pekerja di sektor formal di Kodia Semarang, penulis mencoba untuk memperoleh gambaran yang se jelas-jelasnya tentang fenomena-fenomena di atas.

Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada Pimpinan Universitas Diponegoro, terutama Pimpinan Lembaga Penelitian UNDIP, yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini.

Kepada Pimpinan Pusat Studi Wanita UNDIP penulis sampaikan banyak terima kasih atas arahan dan bimbingan, serta bantuan yang diberikan.

Dalam kesempatan ini pula penulis sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada rekan-rekan yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada kita sekalian.

## DAFTAR ISI

KULIT MUKA .....	i
LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	
I. PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. PERUMUSAN MASALAH.....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	3
A. PERANAN WANITA & KONTRIBUSI PENDAPATAN KELUARGA .....	3
B. PARTISIPASI KERJA WANITA & PENURUNAN PENGGUNAAN ASI .....	4
III. TUJUAN & MANFAAT PENELITIAN .....	9
A. TUJUAN .....	9
1. Tujuan Umum .....	9
2. Tujuan Khusus .....	9
B. MANFAAT PENELITIAN .....	9
IV. METODE PENELITIAN .....	10
A. JENIS PENELITIAN .....	10
B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN .....	10
C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN .....	10
D. JENIS DAN CARA PENGUMPULAN DATA .....	11
E. PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA .....	12
F. DEFINISI OPERASIONAL .....	12
V. HASIL PENELITIAN .....	12
A. KARAKTERISTIK RESPONDEN.....	15
1. Pekerjaan .....	16
2. Pendidikan.....	17
3. Umur.....	17
4. Anggota Keluarga.....	18
5. Usia anak termuda.....	19
6. Pendapatan Keluarga.....	20
B. WANITA DAN PENDAPATAN KELUARGA .....	20
1. Pendapatan Responden dan Kontribusi terhadap Pendapatan Keluarga.....	20



2. Faktor-faktor yang Terkait dengan Besarnya Pendapatan dan Tingkat Kontribusi Wanita terhadap Pendapatan Keluarga.....	24
a. Pendidikan.....	24
b. Umur .....	26
c. Anggota Keluarga .....	27
d. Usia Anak termuda .....	29
e. Pendapatan Keluarga .....	31
C. PEMBERIAN ASI PADA WANITA PEKERJA SEKTOR FORMAL .....	33
1. Diskripsi Variabel .....	33
a. Lama Pemberian ASI secara Eksklusif.....	33
b. Lama Pemberian ASI (usia penyapihan) .....	34
c. Pengetahuan tentang ASI .....	35
d. Sikap terhadap Pemberian ASI .....	37
e. Situasi Tempat Kerja .....	39
f. Motivasi untuk Memberikan ASI .....	42
2. Hubungan antar Faktor .....	44
VI. PEMBAHASAN .....	47
A. PENDAPATAN WANITA DAN TINGKAT KONTRIBUSI TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA .....	47
B. FAKTOR-FAKTOR YANG BERTERKAITAN DENGAN PENDAPATAN WANITA DAN TINGKAT KONTRIBUSI TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA.....	49
1. Pendidikan .....	49
2. Umur .....	50
3. Jumlah Anggota Keluarga .....	51
4. Usia Anak Termuda .....	51
5. Pendapatan Keluarga .....	52
C. PEMBERIAN ASI .....	53
D. FAKTOR-FAKTOR YANG BERTERKAITAN DENGAN LAMA PEMBERIAN ASI .....	54
1. Faktor yang Berkaitan dengan Lama Pemberian ASI secara Eksklusif .....	54
a. Pengetahuan .....	54
b. Sikap .....	55
c. Situasi Tempat Kerja .....	56
d. Motivasi .....	57
2. Faktor yang Berkaitan dengan Lama Pemberian ASI/ Usia Penyapihan .....	58
a. Motivasi .....	58
b. Lama Pemberian ASI secara Eksklusif .....	59

VII. KESIMPULAN DAN SARAN .....	60
A. KESIMPULAN .....	60
B. SARAN .....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	63
LAMPIRAN .....	65

## V. DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1. Rata-rata Karakteristik Individu dan Keluarga Responden .....	15
Tabel 2. Rata-rata Kontribusi Responden terhadap Pendapatan Keluarga berdasarkan Kelompok Pekerjaan Responden .....	21
Tabel 3. Distribusi Responden berdasarkan Tingkat Kontribusi Pendapatan terhadap Pendapatan Keluarga menurut Kelompok Pekerjaan.....	22
Tabel 4. Hubungan Korelasional antara Pendapatan Responden dengan Pendapatan Keluarga dan Tingkat Kontribusi Responden terhadap Pendapatan Keluarga .....	23
Tabel 5. Rata-rata Tingkat Pendapatan dan Tingkat Kontribusi Responden terhadap Pendapatan Keluarga berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden .....	25
Tabel 6. Rata-rata Tingkat Pendapatan dan Tingkat Kontribusi Responden terhadap Pendapatan Keluarga berdasarkan Umur Responden .....	27
Tabel 7. Rata-rata Tingkat Pendapatan dan Tingkat Kontribusi Responden terhadap Pendapatan Keluarga berdasarkan Jumlah Anggota dalam Keluarga .....	28
Tabel 8. Rata-rata Tingkat Pendapatan dan Tingkat Kontribusi Responden terhadap Pendapatan Keluarga berdasarkan Usia Anak Termuda dalam Keluarga .....	30
Tabel 9. Rata-rata Tingkat Pendapatan dan Tingkat Kontribusi Responden terhadap Pendapatan Keluarga berdasarkan Tingkat Pendapatan Keluarga .....	31

Tabel 10. Hubungan Korelasional Faktor Karakteristik Responden dengan Tingkat Pendapatan dan Tingkat Kontribusi terhadap Pendapatan Keluarga.....	32
Tabel 11. Rata-rata Lama Pemberian ASI dan Pemberian ASI secara Eksklusif berdasarkan Kelompok Pekerjaan Responden .....	34
Tabel 12. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dalam Pemberian ASI menurut Kelompok Pekerjaan Responden .....	37
Tabel 13. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Sikap dalam Pemberian ASI menurut Kelompok Pekerjaan Responden .....	38
Tabel 14. Distribusi Responden Berdasarkan Situasi Tempat Kerja menurut Kelompok Pekerjaan Responden .....	41
Tabel 15. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Motivasi dalam Pemberian ASI menurut Kelompok Pekerjaan Responden .....	43
Tabel 16. Hubungan antara Faktor Pengetahuan, Sikap, Situasi Tempat Kerja dan Motivasi terhadap Pemberian ASI (Penyapihan) dan Pemberian ASI secara Eksklusif .....	45
Tabel 17. Hasil Analisis Korelasional Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Lama Pemberian ASI dan Pemberian ASI secara Eksklusif pada Wanita Pekerja di Sektor Formal .....	46

## I. PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Wanita, baik sebagai warga negara maupun sebagai sumberdaya insani pembangunan, mempunyai hak dan kewajiban serta kesempatan yang sama dengan pria dalam pembangunan di segala bidang. Pembinaan peranan wanita ditujukan untuk meningkatkan peran aktif dalam kegiatan pembangunan, termasuk upaya mewujudkan keluarga yang sehat, sejahtera dan bahagia, serta pengembangan anak, remaja dan pemuda dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya (GBHN, 1993).

Secara normatif dan nyata pada masyarakat kita, wanita banyak bertanggung jawab terhadap pekerjaan rumah tangga dan mengasuh anak, meskipun tidak dapat dipungkiri akhir-akhir ini peranan wanita pada kegiatan mencari nafkah semakin meningkat. Menurut Syamsudin, Widya (1988), dewasa ini banyak wanita/istri yang bekerja, baik karena didorong oleh faktor kebutuhan ekonomi (untuk memperoleh penghasilan) maupun karena karier.

Selama 10 tahun terakhir telah terjadi peningkatan partisipasi kerja wanita, termasuk ibu rumah tangga di daerah perkotaan Indonesia, yaitu dari 32 menjadi 40 persen (Republik Indonesia, 1994). Peningkatan ini tidak terlepas dari keberhasilan pembangunan terutama di bidang ekonomi, pendidikan wanita dan keluarga berencana (Chatterjee, 1989 dalam Hardinsyah, 1996).

Pendapatan dari wanita yang bekerja ternyata sangat berarti bagi keluarga yang bersangkutan, terutama jika suami berpenghasilan rendah (John Haba, 1987). Namun demikian fenomena peningkatan partisipasi kerja wanita bukannya tidak membawa masalah, dari penelitian dan pengamatan yang pernah dilakukan di Indonesia menunjukkan, pada ibu-ibu yang bekerja di luar rumah dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan guna mengatasi tekanan ekonomi rumah tangga ternyata cenderung terjadi penurunan dalam kebiasaan menyusui bayi (Enoch, 1986).

Penurunan kebiasaan menyusui bayi adalah suatu hal yang merugikan. Menyusui adalah suatu cara yang tidak ada duanya dalam memberikan makanan yang ideal bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi yang sehat serta mempunyai pengaruh biologis dan kejiwaan yang unik terhadap kesehatan ibu dan bayi. Zat-zat anti-infeksi yang terkandung dalam ASI membantu melindungi bayi terhadap penyakit (Perkumpulan Perinatologi Indonesia, 1990).

Sejak dua puluh tahun terakhir banyak penelitian yang mengkaji peran wanita dan ibu rumah tangga di Indonesia, terutama dilakukan di daerah pedesaan (Sayogyo, P, 1983). Namun kajian yang khusus menyoroti permasalahan wanita di daerah perkotaan, terutama wanita yang bekerja di berbagai sektor formal relatif masih kurang, padahal hal ini berguna dalam membantu menjelaskan dan memecahkan berbagai kesulitan yang dialami wanita pada kelompok ini.

## B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Seberapa besar partisipasi kerja wanita di berbagai sektor pekerjaan formal memberikan kontribusi pada ekonomi keluarga ? Apakah pekerjaan formal yang berbeda memberikan kontribusi yang berbeda ?
2. Apakah partisipasi kerja wanita di berbagai sektor pekerjaan formal berpengaruh terhadap pemberian Air Susu Ibu kepada anak Balita ? Faktor-faktor apa saja yang menentukan ?